



Yogya Revitalisasi Alas Mentaok

YOGYA (MERAPI) - Badan Lingkungan Hidup (BLH) Kota Yogyakarta menyiapkan 4.000 batang pohon perindang di sejumlah tempat umum. Pohon akan ditanam di lokasi pembatas jalan untuk peneduh dan mengurangi polusi udara.

"Penanaman pohon disesuaikan dengan kebutuhan. Untuk di lokasi pembatas jalan misalnya jenis pohon kupu-kupu. Selain sebagai peneduh, pohon dapat berbunga sehingga ada unsur estetika," kata Kepala Bidang Keindahan Badan Lingkungan Hidup (BLH) Kota Yogyakarta Agus Tri Haryono, Senin (1/4) lalu.

Beberapa jenis pohon lain yang ditanam adalah dadap merah, angkana, tunjung dan jasmine. Khusus untuk pohon jasmine akan ditanam di sepanjang Jalan Senopati.

Selain melakukan penana-

man pohon rutin, tahun ini kegiatan penghijauan mengacu pada program revitalisasi Alas Mentaok. Penghijauan ini dilakukan dengan penanaman jenis pohon sesuai sejarah budaya di wilayah tersebut.

"Kami sudah menanam empat batang pohon mentaok di depan Pasar Kotagede," imbuhnya.

Program revitalisasi alas mentaok sebagai salah satu upaya mewujudkan Yogyakarta sebagai Kota Hijau. Alas Mentaok merupakan cikal bakal perkembangan Kraton Yogyakarta. Termasuk Kotagede yang menjadi bagian sejarah tersebut karena merupakan kawasan sejarah Kerajaan Mataram. Selain Mentaok, sejumlah pohon yang juga mampu mewakili cerita sejarah Yogyakarta adalah pohon asem, munggur, timoho, kenari dan tunjung. **(Tri)-a**

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|---------------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Badan Lingkungan Hidup | Positif | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 18 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005